



**VOKASI**  
KUAT, Menguatkan  
INDONESIA



# PANDUAN TEKNIS KERJA SAMA PENGEMBANGAN PRODUK INOVASI TEMATIK (A3 TEMATIK)

Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh!

Salam sejahtera bagi kita semua,

Kerjasama dan kolaborasi bisa menjadi pendorong munculnya inovasi, percepatan penciptaan teknologi, mendorong produktivitas, atau hal lainnya yang bersifat positif karena pihak yang berkolaborasi bisa saling melengkapi dalam berbagai aspek. Menyadari hal ini, pemerintah Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Diksi) membuka kerjasama penelitian baik antara Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi (PTPPV), atau/dan Perguruan Tinggi (PT) dalam negeri lainnya, atau/dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) dalam negeri, dan antara PTPPV dengan PT/Lembaga Penelitian dan Pengembangan (Litbang) luar negeri.

Dalam rangka mewujudkan kerjasama penelitian PTPPV dengan mitra baik dalam maupun luar negeri tersebut, Ditjen Diksi meluncurkan program Kerja sama Pengembangan Produk Inovasi Tematik (A3 Tematik). Untuk pelaksanaan program A3 Tematik ini dengan tata kelola yang baik, Ditjen Diksi memandang perlu untuk menyusun buku panduan ini. Panduan ini disusun sebagai pedoman bagi pengusul, mitra, reviewer, dan Diksi. Panduan memuat detail mekanisme pelaksanaan program. Komponen pelaksanaan program meliputi skema, ruang lingkup, manfaat, luaran, metode, pendanaan, alur pengajuan proposal, kriteria evaluasi.

Panduan ini tidak akan dapat diselesaikan tanpa kerja keras dari tim penyusun (para pakar dari beberapa perguruan tinggi dan staff DAPTV). Tim penyusun telah berupaya merumuskan program yang ditawarkan supaya dapat mensinergikan inovasi/kepakaran sesama dosen dan peneliti di Vokasi maupun dengan mitra luar negeri. Untuk itu saya sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih bagi semua pihak yang sudah memberikan waktu dan pemikiran dalam menyusun buku panduan ini.

Semoga panduan ini bermanfaat bagi dosen dan peneliti di Vokasi yang mengembangkan kolaborasi untuk membangun ekosistem dan budaya berinovasi sebagai bagian dari upaya membantu menyelesaikan sebagian permasalahan bangsa, meningkatkan perekonomian, dan peningkatan IKU Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi.

Direktur Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi

Beny Bandanadjaja

# Daftar Isi

Daftar Isi.....	i
BAB I : Pembukaan.....	1
BAB II : Kegiatan Kerja Sama Pengembangan Produk Inovasi Tematik.....	3
A. Deskripsi dan Tujuan.....	3
B. Ruang Lingkup Skema.....	3
C. Tema dan Luaran.....	4
D. Persyaratan Pengusul.....	4
E. Pendanaan.....	6
F. Persyaratan Administrasi dan Tahapan Pengusulan Proposal.....	8
G. Mekanisme Seleksi.....	9
H. Kriteria Penilaian Proposal.....	9
I. Jadwal Kegiatan.....	10
BAB III : Penutupan.....	11
LAMPIRAN.....	13
Lampiran 1. Format Proposal Program Kerja Sama Pengembangan Produk Inovasi Tematik.....	13
Lampiran 2. Tautan Format Lampiran yang Dibutuhkan dalam Pengajuan Proposal.....	23

# BAB I

## Pendahuluan

Dalam menjalankan amanah UU dan berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Diksi) meluncurkan program Matching Fund (MF) Perguruan Tinggi Vokasi pada tahun 2021. Program MF atau yang pada tahun 2024 dikenal dengan istilah Dana Padanan (DP) ini merupakan dukungan terhadap kemitraan antara Perguruan Tinggi Vokasi (PTV) dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) nasional atau multinasional, pemerintah, LSM dan peneliti asing untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi yang berdampak terhadap capaian SN-Dikti. Program DP PTV dimaksudkan untuk mendorong hasil inovasi (rekacipta) dan/atau kepakaran yang dimiliki PTPPV dalam menyelesaikan permasalahan DUDI, pemerintah, dan masyarakat. Kemitraan yang dilakukan dapat berupa hilirisasi hasil inovasi, pengajaran, penelitian yang dapat meningkatkan keberdayaan DUDI, pemerintah, dan masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan kegiatan kemitraan khususnya pada skema A yaitu kerja sama hilirisasi inovasi atau kepakaran dosen, maka Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi memperluas ruang lingkup pendanaan skema A3 dengan menambahkan skema penelitian terapan konsorsium dan kerja sama luar negeri. Skema penelitian terapan konsorsium merupakan skema kemitraan antar PTPPV dengan PT dalam negeri dan/atau DUDI, dan skema penelitian kerjasama luar negeri yaitu skema kemitraan PTPPV dengan PT atau Litbang dari luar negeri. Pendanaan kerja sama ini dikemas sebagai Program Kerja Sama Pengembangan Produk Inovasi Tematik (A3 Tematik). Pendanaan pada kegiatan ini diharapkan dapat membuka peluang kolaborasi penelitian antara PTPPV di Indonesia, Perguruan Tinggi Luar Negeri, Pemerintah, Litbang dan DUDI serta sejalan dengan pendanaan program dana padanan yang dilakukan untuk mendukung hilirisasi produk penelitian terapan melalui implementasi kerja sama.

Sejalan dengan arahan presiden mengenai prioritas riset nasional dalam mendukung fokus pembangunan yang berkelanjutan, program DP PTV pada tahun 2024 masih memprioritaskan pendanaan pada bidang Ekonomi Hijau, Ekonomi Biru, Ekonomi Digital, Penguatan Pariwisata, dan Kemandirian Kesehatan seperti tahun-tahun sebelumnya. Pada program Kerjasama Pengembangan Produk Inovasi Tematik (A3 Tematik) ini difokuskan untuk menyelesaikan permasalahan dalam mengatasi dampak perubahan iklim, pengembangan baterai listrik dan *emerging challenges*. Perubahan iklim merupakan salah satu tantangan terbesar yang harus dihadapi karena memberikan dampak yang sangat besar terhadap lingkungan, ekonomi, kesehatan, dan kehidupan secara keseluruhan sehingga pemerintah Indonesia melalui berbagai sumber daya yang dimiliki telah berupaya untuk mengurangi dampak dari permasalahan perubahan iklim.

Demikian pula pengembangan baterai listrik yang merupakan salah satu komponen terpenting dalam pengembangan kendaraan listrik merupakan salah satu strategi dalam mengatasi dampak perubahan iklim. Untuk itu diperlukan produk-produk inovasi dari hasil penelitian yang dapat mengatasi dan memitigasi dari permasalahan tersebut. Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Vokasi (PTPPV) harus dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas riset untuk dapat mendorong pengembangan inovasi dan juga memenuhi kebutuhan nasional untuk membangun Indonesia yang unggul, produktif, dan inovatif.

Melalui program **Kerjasama Pengembangan Produk Inovasi Tematik (A3 Tematik)** akan terbentuk kerjasama antar PTPPV, perguruan tinggi mitra luar negeri, Litbang dan DUDI yang dapat saling melengkapi sumberdaya yang dibutuhkan dalam penelitian baik berupa kepakaran tim peneliti maupun fasilitas. Sehingga program ini dapat menghasilkan produk yang inovatif dan mengakselerasi pencapaian produk-produk inovasi hasil penelitian yang dapat mengatasi dampak dari permasalahan perubahan iklim (*climate change*) dan pemanfaatan *energy storage system* (ESS) dalam hal ini baterai listrik yang menjadi salah satu strategi nasional dalam transisi energi. Selain itu program ini diharapkan dapat meningkatkan jejaring PTPPV baik secara nasional maupun internasional.

# BAB II

## Kegiatan Kerja Sama Pengembangan Produk Inovasi Tematik

### A DESKRIPSI DAN TUJUAN

**Kerja Sama Pengembangan Produk Inovasi Tematik (A3 Tematik)** merupakan kegiatan penelitian dan pengembangan produk inovasi bersama mitra PT/Litbang dalam atau luar negeri dan mitra DUDI yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan nasional dalam menjawab tantangan baru (*emerging challenges*).

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk kemitraan atau kerja sama antar perguruan tinggi yang dapat berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (invensi) guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung program prioritas nasional di bidang perubahan iklim (*climate change*) seperti energi baru terbarukan, biomaterial, material maju, pengembangan baterai listrik, transisi energi, dan topik terkait lainnya yang relevan.

Tujuan program **Kerjasama Pengembangan Produk Inovasi Tematik (A3 Tematik)** diantaranya:

1. Meningkatkan sinergi dalam pengembangan inovasi yang berkualitas dan mengarah pada peningkatan kepakaran serta daya saing.
2. Meningkatkan jumlah kolaborasi riset dan inovasi PTPPV bersama mitra inovasi di level regional dan internasional yang bersifat *equal partnership* dan *cost sharing*.
3. Meningkatkan jumlah karya inovasi pada bidang tematik yang masih sedikit dikembangkan pada ranah komersial.
4. Mendukung proses hilirisasi produk penelitian terapan yang berkontribusi pada permasalahan perubahan iklim.

### B RUANG LINGKUP SKEMA

**Kerjasama Pengembangan Produk Inovasi Tematik (A3 Tematik)** merupakan kegiatan penelitian dan pengembangan kerjasama antar PTPPV dengan Perguruan Tinggi atau Litbang baik dalam maupun luar negeri atau Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) dengan tujuan untuk meningkatkan jejaring nasional dan internasional dalam pengembangan produk inovasi. Berikut ruang lingkup masing-masing skema Kerjasama Pengembangan Produk Inovasi Tematik (A3 Tematik):

#### 1. Konsorsium Produk Penelitian Terapan

Ruang lingkup skema Konsorsium Produk Penelitian Terapan ditujukan kepada kolaborasi antar PTPPV bersama PT/Litbang dalam negeri atau DUDI pada pengembangan baterai

listrik dari hulu hingga ke hilir dengan topik-topik sebagai berikut:

1. Teknologi Produksi Ekstraksi dan Pemurnian Material
2. Pengembangan Material Aktif, Separator, Elektrolit dan Recycling
3. Pengembangan Pendingin Cairan (*Coolant*) untuk Baterai (*Battery Coolant*) dan Inverter (*Inverter Coolant*) Mobil Listrik
4. Pengembangan Teknologi Sel, Module dan Pack
5. *Safety, Testing, Management and Communication Battery*
6. Standarisasi Baterai dan Kajian Kebijakan
7. Pengembangan Sistem Infrastruktur Pendukung Industri dan Pengembangan Produk Akhir

## 2. Penelitian Kerjasama Luar Negeri

Ruang lingkup skema penelitian kerjasama luar negeri yaitu kolaborasi penelitian antara PTPPV bersama PT/Litbang luar negeri yang bersifat equal partnership dan cost sharing. Skema kerja sama ini dimaksudkan untuk mendukung program prioritas nasional di bidang perubahan iklim (*climate change*), dan menjawab tantangan baru (*emerging challenges*) kedua negara, serta mendukung kegiatan merdeka belajar kampus merdeka.

## C TEMA DAN LUARAN

**Kerjasama Pengembangan Produk Inovasi Tematik (A3 Tematik)** tahun 2024 dibuka khusus untuk tema dalam bidang perubahan iklim (*climate change*) seperti energi baru dan terbarukan, biomaterial, material maju, *carbon footprint*, *carbon credit*, *Life Cycle Assessment (LCA)*, *sustainability*, transisi energi, pengembangan baterai listrik, dan topik lain yang membantu permasalahan *emerging challenges* kedua negara.

Luaran yang dihasilkan dalam skema kerja sama ini berupa:

1. Berkontribusi pada peningkatan Indikator Kinerja Utama (IKU) PT minimal 2 IKU dari IKU 2, 3, 4, 5 dan 6.
2. Rekacipta inovasi minimal dalam bentuk purwarupa (*prototype*) produk karya seni, karya terapan atau karya rujukan (*naskah kebijakan*).
3. Publikasi pada jurnal internasional bereputasi atau Kekayaan Intelektual (KI).

## D PERSYARATAN PENGUSUL

Persyaratan pengusul **Kerjasama Pengembangan Produk Inovasi Tematik (A3 Tematik)** adalah sebagai berikut:

### Persyaratan Umum

1. Ketua Pengusul harus berasal dari PTPPV yang berada di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, tidak sedang menjabat sebagai pimpinan dalam PTV (Direktur/Wakil Direktur/Dekan/Wakil Dekan) atau sebagai Ketua Pengelola Dana Padanan, belum memasuki Masa Persiapan Pensiun (MPP), dan tidak

- diperbolehkan untuk pindah homebase (dari vokasi ke akademik atau sebaliknya) selama program berlangsung;
2. Memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).
  3. Terdaftar di Kedaireka.
  4. Tidak sedang melakukan studi lanjut atau terlibat dalam kegiatan akademik seperti program *retooling*, *postdoc*, dan sejenisnya.
  5. PTPPV yang mengusulkan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
    - a. Tidak dalam status pembinaan
    - b. Pimpinan PTPPV menyampaikan pernyataan kesanggupan, dan menunjuk unit pengelola Program Dana Padanan untuk melakukan koordinasi, monitoring dan evaluasi internal.
  6. Anggota pengusul minimum 50% merupakan dosen program studi vokasi.
  7. Seorang dosen boleh mengusulkan proposal lebih dari 1 baik sebagai ketua maupun sebagai anggota.
  8. Wajib melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengembangan inovasi.
  9. Pengusul wajib memiliki mitra yang berkomitmen untuk memberikan pendanaan dalam bentuk natura (*in kind*). Apabila mitra dapat memberikan dukungan dalam bentuk tunai (*in cash*) akan menjadi nilai tambah bagi pengusul. Jenis Mitra yang dapat terlibat diantaranya:
    - a. Perguruan Tinggi Indonesia baik berstatus negeri atau swasta.
    - b. Perguruan Tinggi Asing yang berdomisili di Indonesia atau di luar negeri.
    - c. Lembaga Penelitian dalam dan luar negeri milik pemerintah atau non pemerintah.
    - d. DUDI dapat berperan sebagai anggota mitra atau sebagai mitra pengguna dalam pelaksanaan kerja sama.
  10. Institusi pengusul dan mitra tidak sedang bermasalah dalam hukum.

## Persyaratan Khusus

Beberapa persyaratan khusus dalam pengusulan **Kerjasama Pengembangan Produk Inovasi Tematik (A3 Tematik)** adalah sebagai berikut:

### 1. Konsorsium produk penelitian terapan

- Keanggotaan terdiri dari minimal 3 institusi yang terdiri dari minimal 2 politeknik negeri dan dapat bermitra dengan Litbang/Perguruan Tinggi/DUDI dari dalam negeri. Masing-masing tim peneliti institusi minimum terdiri dari 2 orang;
- Memiliki Surat Pernyataan kesepakatan bersama antara mitra PT/Litbang dalam negeri dan DUDI untuk melaksanakan kerja sama yang mencantumkan aktivitas dan kontribusi para pihak sebagai dana padanan (baik natura ataupun tunai) dan MoU (*Memorandum of Understanding*) pelaksanaan konsorsium atau dokumen kerja sama lainnya berupa PKS jika sudah ditetapkan sebagai penerima pendanaan;

### 2. Kerja sama penelitian luar negeri

- Keanggotaan pengusul minimal berjumlah 3 orang yaitu 1 orang ketua dan 2 orang anggota;



- Proposal disampaikan dalam bahasa Inggris;
- Bagi mitra perguruan tinggi luar negeri termasuk 1500 terbaik dunia (QS World) atau memiliki reputasi dalam kegiatan riset dan pengembangan dengan tema sejenis dan diakui di tingkat internasional;
- Bagi mitra litbang luar negeri memiliki reputasi dalam kegiatan riset dan pengembangan yang diakui di tingkat internasional;
- Memiliki Lol (*Letter of Intent*)/MoU (*Memorandum of Understanding*)/Dokumen kerjasama lainnya bagi mitra PT/litbang luar negeri yang mencantumkan aktivitas sebagai kontribusi dana padanan (baik natura ataupun tunai);
- Berkenan memberikan perizinan fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan kerja sama;
- Memiliki rekam jejak bidang riset dan pengembangan yang sama dalam bidang climate change seperti energi baru terbarukan, biomaterial, material maju, *carbon footprint*, *carbon credit*, *Life Cycle Assessment*, *sustainability*, transisi energi, topik terkait lainnya yang mendukung tercapainya *net zero emission* (NZE) dan topik lain yang membantu permasalahan *emerging challenges* kedua negara.

## E PENDANAAN

Pendanaan pengusulan **Kerjasama Pengembangan Produk Inovasi Tematik (A3 Tematik)** dengan ketentuan sebagai berikut:

- Usulan pendanaan dirancang berdasarkan luaran dan uraian aktivitas.
- Pembiayaan mengacu pada batasan maksimum PMK 113 tahun 2023 perihal Standar Biaya Keluaran (SBK) Penelitian Riset dan Inovasi tahun 2024 dan bersifat *cost sharing* dengan dana mitra. Namun demikian, besaran dana yang diberikan ditentukan oleh proporsi dana padanan antar mitra dengan kementerian adalah maksimum 1:3 dengan perbandingan 1 dari dana mitra dan maksimum 3 kali dari nilai dana mitra yang diberikan oleh dana Ditjen Vokasi.
- Pencairan dana dilakukan melalui instansi ketua pengusul.
- Durasi penelitian 1 sampai 3 tahun, untuk penelitian multi tahun keberlanjutan ditentukan dari hasil evaluasi pelaksanaan setiap tahun.
- Pendanaan pada program ini tidak dapat digunakan untuk membiayai kegiatan yang telah dibiayai dari sumber pendanaan lain (*double funding*) dan tidak dapat digunakan untuk membiayai perjalanan mitra PT/Litbang Luar Negeri.
- Pengeluaran dan penggunaan dana Ditjen Vokasi harus mengacu pada besaran tarif Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024. Sedangkan pendanaan yang bersumber dari mitra didasarkan pada biaya standar operasional pada mitra.
- Komponen pembiayaan yang dapat didanai Ditjen Vokasi antara lain sebagai berikut:

### 1. Bahan *prototype*/bahan rekacipta inovasi

Pembelian/pengadaan bahan *prototype*/produksi skala terbatas/bahan habis pakai

rekacipta inovasi seperti bahan baku atau komponen atau sub-komponen dari produk/prototype. Kebutuhan ATK dapat dibiayai melalui sumber pendanaan lainnya (dari mitra atau perguruan tinggi). Tata cara pengadaan bahan mengikuti peraturan yang berlaku terkait pengadaan barang dan jasa oleh pemerintah;

## **2. Survey**

Kegiatan survei mencakup pengumpulan data primer dari lapangan atau responden, dan pengolahan data dapat didanai sesuai dengan PMK Nomor 49 Tahun 2023. Pelaksanaan kegiatan survei ini harus didukung dengan Kerangka Acuan Kerja (KAK) yang merinci semua kebutuhan pelaksanaan, seperti pemilihan narasumber, manajemen konsumsi, lokasi pelaksanaan, serta elemen-elemen pendukung lainnya.

## **3. Biaya Pengujian Produk**

Komponen biaya yang diperlukan untuk pengujian/assessment produk yang dilakukan agar dapat memenuhi standar dan kepatuhan

## **4. Pendaftaran KI**

Pendaftaran Kekayaan Intelektual (KI), seperti paten, hak cipta, desain industri, merek, dan lainnya, dilakukan atas nama perguruan tinggi atau mitra sesuai dengan perjanjian yang disepakati kedua belah pihak.

## **5. Biaya Perjalanan Dinas**

Biaya perjalanan dinas yang terkait dengan pelaksanaan program harus mematuhi peraturan perjalanan dinas yang berlaku dengan mengutamakan prinsip efisiensi penggunaan anggaran dan efektifitas pelaksanaan program dengan merujuk pada PMK Nomor 49/PMK.02/2023. Komponen biaya perjalanan dinas luar negeri dapat diusulkan oleh pengusul yang bermitra dengan PT/Litbang Luar Negeri. Biaya ini untuk mendanai perjalanan dinas pengusul ke negara dimana mitra PT/Litbang luar negeri berdomisili dalam rangka realisasi rekacipta bersama mitra luar negeri (tidak termasuk biaya *conference*).

## **6. Biaya Produksi Skala Terbatas**

Produksi skala terbatas yang dimaksud adalah biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk yang digunakan untuk pengujian, sertifikasi, standarisasi serta validasi lapangan. Biaya tenaga kerja yang diizinkan untuk memproduksi produk pada skala terbatas adalah untuk biaya tenaga kerja langsung diluar tim peneliti ataupun mitra.

## **7. Pengelolaan Program**

Biaya pengelolaan program dapat dialokasikan untuk pengelolaan program Dana Padanan di perguruan tinggi diantaranya konsumsi dalam rapat, monev internal, kegiatan pemantauan lapangan, dan koordinasi antara pengusul dan mitra. Jika biaya pengelolaan program melebihi 5%, maka kelebihan biaya tersebut harus ditanggung oleh perguruan tinggi dan/atau mitra.

## F PERSYARATAN ADMINISTRASI DAN TAHAPAN PENGUSULAN PROPOSAL

Pengajuan usulan proposal **Kerjasama Pengembangan Produk Inovasi Tematik (A3 Tematik)** memiliki persyaratan administrasi proposal yang harus dipenuhi, yaitu:

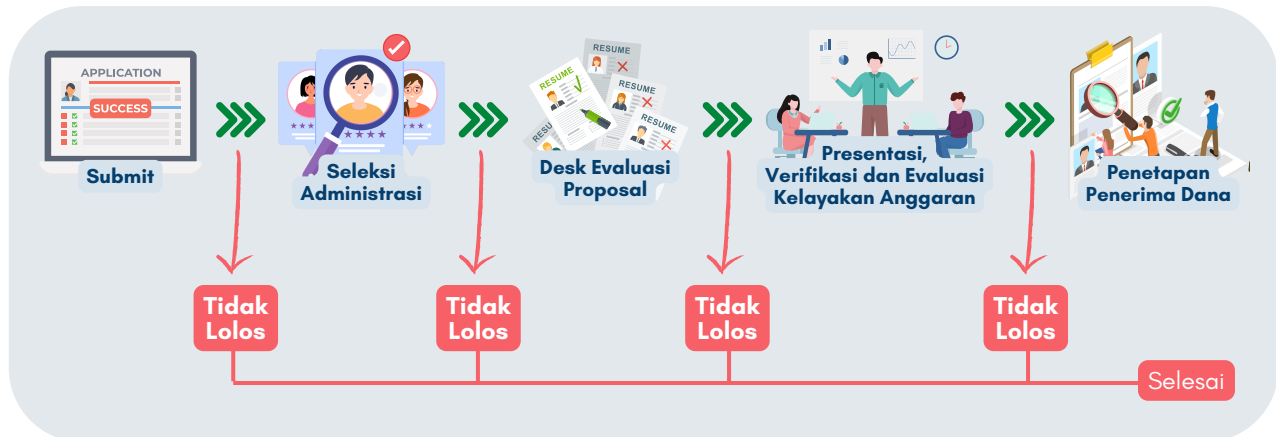
1. Proposal berbahasa Inggris untuk skema Penelitian Kerjasama Luar Negeri atau proposal berbahasa Indonesia untuk skema Konsorsium Produk Penelitian Terapan.
2. Melampirkan dokumen administrasi sebagai berikut:
  - a. Surat pernyataan/Lol/MoU/dokumen kerjasama lainnya bersama mitra PT/Litbang yang mencantumkan aktivitas dan nilai kontribusi dana padanan (baik natura ataupun tunai);
  - b. Surat Pernyataan pengusul tidak sedang studi lanjut dan tidak akan pindah homebase ke akademik selama pelaksanaan program (Format Terlampir);
  - c. Dokumen Profil Mitra PT/Litbang yang mendeskripsikan identitas dan rekam jejak yang relevan dengan topik yang diusulkan;
  - d. Biodata/CV Tim Pengusul (Format Terlampir);
  - e. Surat Penunjukan Unit Pengelola Program Dana Padanan Perguruan Tinggi; dan
  - f. Rancangan Anggaran Biaya (RAB).

Seluruh tahapan pengusulan Proposal **Kerjasama Pengembangan Produk Inovasi Tematik (A3 Tematik)** dilakukan melalui sistem Kedaireka. Berikut ini adalah langkah-langkah yang harus dilakukan pengusul saat pengajuan proposal:

1. Sudah memiliki mitra perguruan tinggi atau Lembaga Litbang atau DUDI yang akan bekerjasama;
2. Mengunggah Surat Pernyataan/Dokumen kerja sama lainnya yang menyatakan Pengusul dan Mitra bersepakat untuk melakukan Kerjasama serta dokumen administrasi lainnya;
3. Mengisi Formulir Aplikasi Program Kerjasama Pengembangan Produk Inovasi Tematik (A3 Tematik) Tahun 2024;
4. Mengunggah Proposal.

## G MEKANISME SELEKSI

Mekanisme seleksi **Proposal Kerjasama Pengembangan Produk Inovasi Tematik (A3 Tematik)** mencakup evaluasi kelengkapan administrasi proposal, kelayakan substansi proposal, serta kelayakan dan kewajaran usulan anggaran. Mekanisme dilaksanakan secara bertahap seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Mekanisme seleksi proposal kerjasama pengembangan produk inovasi tematik (A3 Tematik)

## H KRITERIA PENILAIAN PROPOSAL

Kriteria penilaian untuk usulan Proposal **Kerjasama Pengembangan Produk Inovasi Tematik (A3 Tematik)** tahun 2024 yang diajukan meliputi:

### 20% Kapasitas Pengusul

Kriteria ini menilai rekam jejak pengusul dalam bidang yang sesuai dengan topik usulan. Penilaian rekam jejak bagi dosen antara lain: publikasi (SINTA ID), hak kekayaan intelektual (HKI), partisipasi dalam kerja sama industri, dan sejenisnya yang menunjukkan kesesuaian rekam jejak dengan topik usulan. Penilaian terhadap kapasitas pengusul meliputi: inisiasi pengembangan produk rekacipta yang menjawab tantangan baru (*emerging challenge*) nasional.

### 20% Kapasitas dan Komitmen Mitra

Kriteria ini menilai kapasitas rekam jejak mitra PT/Litbang dalam kegiatan penelitian dan pengembangan pada bidang yang sesuai dengan topik yang di usulkan, peran dan bentuk kontribusi mitra (natura atau tunai) dalam implementasi kegiatan kerja sama, serta reputasi mitra dalam kegiatan riset dan pengembangan dengan tema sejenis dan diakui di tingkat internasional.

### 30% Luaran dan Keberlanjutan Kerjasama

Kriteria ini menilai ketepatan luaran kerjasama yang diharapkan, dan kejelasan peta jalan pengembangan inovasi bersama mitra. Penilaian ini meliputi aspek tujuan dan manfaat,

tahapan pencapaian, penetapan luaran setiap tahun anggaran, dan kesesuaian metodologi yang disampaikan. Keberlanjutan kerja sama antara PTPPV dengan mitra dalam bentuk tindak lanjut kegiatan baik yang terkait dengan penelitian dan pengembangan yang diusulkan maupun bentuk kerjasama lainnya terkait pendidikan.

### **30% Rasionalisasi Anggaran dan Manfaat Perguruan Tinggi**

Kriteria ini menilai relevansi dan keselarasan anggaran dengan mekanisme pelaksanaan program, serta kelayakan dan kewajaran anggaran dengan kegiatan yang akan dilaksanakan berdasarkan standar biaya yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Ini juga mencakup alokasi pendanaan dari mitra dan valuasi kontribusi mitra. Selain itu, kebermanfaatannya program juga menjadi penilaian penting bagi perguruan tinggi dalam hal kontribusi terhadap pelaksanaan MBKM, peningkatan kinerja dosen dan jejaring perguruan tinggi serta potensi peningkatan sumber penghasilan bagi perguruan tinggi khusus pada skema yang ditujukan untuk komersialisasi

## **I JADWAL KEGIATAN (TENTATIVE)**

<b>Agenda</b>	<b>Waktu</b>
Sosialisasi	8 Maret 2024
Pengumuman	8 Maret 2024
Penerimaan Proposal	11 - 28 Maret 2024
Seleksi Administrasi Proposal	1 - April 2024
Penyamaan Resepsi Reviewer	5 April 2024
Review Proposal (Desk Evaluasi)	6 - 18 April 2024
Pengumuman Hasil Desk Evaluasi	22 April 2024
Presentasi Proposal, Verifikasi, dan Evaluasi Kelayakan Anggaran	24 - 25 April 2024
Pengumuman Penerima Pendanaan	2 Mei 2024

## BAB III

# Penutup

Dalam kolaborasi antar PTPPV, sumber daya (baik manusia maupun fasilitas) yang berada di masing-masing PT dapat dimanfaatkan secara bersama-sama untuk menghasilkan inovasi produk dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa, sekaligus untuk meningkatkan kompetensi, keterserapan dan kesiapkerjaan lulusan PTPPV. Kerja sama ini dapat diwujudkan dalam bentuk konsorsium penelitian dalam rangka menghasilkan produk yang inovatif. Program konsorsium yang dirancang diharapkan dapat mempercepat hilirisasi produk-produk penelitian dosen PTPPV yang memitigasi perubahan iklim (climate change). Perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi diharapkan lebih berorientasi pada aktivitas penelitian dan pengabdian penciptaan produk tangible sesuai dengan link and match antara aktivitas penelitian dosen, kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

Kerjasama dengan PT/Litbang luar negeri mutlak diperlukan saat ini karena keterbatasan sumberdaya yang ada di masing-masing negara, dan juga karena pesatnya perkembangan teknologi berbasis internet menjadikan dunia tanpa batas. Kerjasama dosen PTPPV dengan para peneliti luar negeri (baik dari perguruan tinggi maupun litbang) diharapkan dapat menaikkan reputasi dosen PTPPV ke level internasional dan meningkatkan pencapaian IKU PT.

Dinamika perkembangan aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut telah diakomodir pada dokumen teknis penyelenggaraan PTPPV ini dengan beberapa penyesuaian. Penyelesaian panduan ini menjadi prioritas Ditjen Diksi dengan melibatkan para pakar mengingat pentingnya program yang dirancang.

Panduan ini menjadi pedoman bagi calon pengusul untuk mempersiapkan kolaborasi yang tepat baik skala internasional maupun sesama PTPPV. Panduan ini juga diharapkan dapat menjadi arahan bagi pengusul untuk mempersiapkan proposal yang berkualitas tinggi. Proposal yang diusulkan oleh tim konsorsium harus memenuhi mitigasi permasalahan perubahan iklim. Berbagai persyaratan lain yang juga sudah diatur dalam buku panduan ini harus dipenuhi. Luaran yang ditargetkan baik per tahun maupun selama periode penelitian harus tercapai. Semua ini diterapkan untuk mengawal penggunaan APBN yang bermanfaat bagi kesejahteraan bangsa dan negara. Panduan ini juga menjadi pedoman bagi kuasa pengguna anggaran dalam menjalankan program penugasan penelitian yang memenuhi tata kelola yang baik.

Buku panduan ini juga telah disesuaikan dengan adanya penerapan manajemen berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada setiap tahapannya. Dengan sistem pengelolaan berbasis TIK, didukung dengan dokumen teknis yang jelas, maka program Kerjasama Pengembangan Produk Inovasi Tematik (A3 Tematik) ini dapat dikelola secara efisien, transparan, dan akuntabel.

Walaupun panduan ini telah disusun dengan terstruktur dengan mempertimbangkan berbagai hal, namun tidak menutup kemungkinan masih adanya kekurangsempurnaan. Untuk itu, saran dan kritik sangat diharapkan demi penyempurnaan secara berkesinambungan. Semoga buku panduan ini dapat mengawal kegiatan pelaksanaan program A3 tematik ini, sehingga mampu menghasilkan luaran yang dapat memberi sumbangan yang tepat dan nyata untuk mengangkat daya saing bangsa Indonesia pada level internasional.

# Lampiran

## Lampiran 1. Format Proposal Program Kerja Sama Pengembangan Produk Inovasi Tematik

**PROPOSAL  
KERJA SAMA PENGEMBANGAN PRODUK INOVASI TEMATIK (A3 TEMATIK)**

**JUDUL PROPOSAL USULAN  
(dalam bahasa Inggris)**



**TIM PENGUSUL:**

<b>Nama Lengkap dan Gelar Ketua Tim Pengusul</b>	<b>NIDN/NIP</b>
<b>Nama Anggota Tim Pengusul</b>	<b>NIDN/NIP</b>
<b>Nama Anggota Tim Pengusul</b>	<b>NIDN/NIP</b>
<b>Nama Anggota Tim Pengusul</b>	<b>NIDN/NIP</b>
<b>Nama Anggota Tim Pengusul</b>	<b>NIDN/NIP</b>
<b>Nama Anggota Tim Pengusul</b>	<b>NIDN/NIP</b>

**NAMA PERGURUAN TINGGI**



<b>Lembar Pengesahan dan Identitas</b>	<b>Tanggal Pengajuan: HH/BB/TTTT</b>
<b>Informasi Perguruan Tinggi</b>	
Nama Perguruan Tinggi Nama Rektor/Pimpinan PT Alamat Telepon genggam (WhatsApp) E-mail	..... ..... ..... ..... .....
<b>Informasi Unit yang Ditugaskan oleh PT untuk Mengelola Program</b>	
Nama Unit Pengelola Ketua unit Alamat Telepon genggam (WhatsApp) E-mail	..... ..... ..... ..... .....
<b>*Informasi Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi (PT)</b>	
Nama badan penyelenggara PT (Khusus PTS) Ketua badan penyelenggara PT Alamat Telepon genggam (Whatsapp) E-mail	..... ..... ..... ..... .....
<b>Informasi Ketua Tim Pengusul</b>	
Nama ketua tim pengusul Bidang keahlian ketua Alamat Telepon genggam (Whatsapp) E-mail	..... ..... ..... ..... .....

Bersama ini kami menyatakan bahwa proposal yang diajukan telah melalui proses penjaminan mutu di institusi.

Ketua Tim Pengusul

<TTD>

Nama Lengkap  
NIP/NIDN.

Unit Pengelola Program Dana Padanan di Tingkat  
Perguruan Tinggi  
Ketua Unit

<TTD + Cap Perguruan Tinggi>

Nama Lengkap  
NIP.

Penanggung Jawab,  
Pimpinan Perguruan Tinggi  
Jabatan

<TTD + Cap Perguruan Tinggi>

Nama Lengkap  
NIP.

1. Identitas Rekacipta			
<b>1.1. Nama Rekacipta</b>	.....		
<b>1.2. Judul Proposal</b>	..... (dalam bahasa Inggris)		
<b>1.3. Tematik Khusus Rekacipta atau Umum</b> (pilih satu yang utama)	<input type="checkbox"/> Ekonomi Hijau <input type="checkbox"/> Ekonomi Digital <input type="checkbox"/> Kemandirian Kesehatan	<input type="checkbox"/> Ekonomi Biru <input type="checkbox"/> Pengembangan Pariwisata <input type="checkbox"/> Non Tematik (Umum)	
<b>1.4. Topik</b>	<input type="checkbox"/> Energi Baru Terbarukan <input type="checkbox"/> Biomaterial <input type="checkbox"/> Material Maju	<input type="checkbox"/> Pengembangan Baterai Listrik <input type="checkbox"/> Transisi Energi <input type="checkbox"/> Topik terkait Climate Change Lainnya <input type="checkbox"/> Topik Lainnya	
<b>1.5. Komposisi Pengusul</b>	<input type="checkbox"/> Perguruan Tinggi <input type="checkbox"/> PT Lain Dalam Negeri <input type="checkbox"/> PT Luar Negeri		
<b>1.6. Kelompok Mitra</b> (boleh pilih lebih dari satu)	<input type="checkbox"/> PT Lain Dalam Negeri <input type="checkbox"/> PT Luar Negeri <input type="checkbox"/> DUDI	<input type="checkbox"/> Lembaga Riset/Litbang DN <input type="checkbox"/> Lembaga Riset/Litbang LN	
<b>1.7. Skema</b> (pilih satu yang utama)	<b>Kerja sama Pengembangan Produk Inovasi Tematik (A3 Tematik):</b> <input type="checkbox"/> Konsorsium Produk Penelitian Terapan <input type="checkbox"/> Penelitian Kerja Sama Luar Negeri		
<b>1.8. Durasi Pelaksanaan Rekacipta</b>	... Tahun		
<b>1.9. Dana Kemendikbudristek Usulan (Rp)</b>	Tahun 2024:	Tahun 2025:	Tahun 2026:
<b>1.10. Dana Mitra Tunai/In-Cash Usulan (Rp)</b>	Tahun 2024:	Tahun 2025:	Tahun 2026:
<b>1.11. Dana Mitra Natura/In-Kind Usulan (Rp)</b>	Tahun 2024:	Tahun 2025:	Tahun 2026:
<b>1.12. Jumlah Dosen yang Terlibat</b>	XX orang		
<b>1.13. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat</b>	Diploma Dua:..... Diploma Tiga:..... Diploma Empat/Sarjana Terapan:.....		Sarjana:..... Profesi:..... Magister:..... Doktor:.....

2. Mitra	
2.1. Mitra PT/Lembaga Litbang	
Nama Institusi mitra	.....
PIC (Person in Charge)	.....
Fakultas/Kepakaran	.....
Alamat	.....
Negara	.....
Telepon genggam/WhatsApp	.....
<i>E-mail</i>	.....
2.2. Mitra DUDI	
Nama mitra	.....
Fokus bisnis/bidang usaha (khusus DUDI)	.....
Alamat	.....
Telepon genggam (WhatsApp)	.....
<i>E-mail</i>	.....

## 1. Perumusan Masalah dan Urgensi Rekacipta (Maksimal 1000 kata)

Bagian ini memuat latar belakang masalah dan rumusan permasalahan dari topik penelitian yang akan dilakukan. Uraikan state of the art dan capaian sebelumnya dari penelitian yang sudah ada sehingga urgensi masalah dan kebaruan dari topik yang diusulkan dapat menjadi alternatif solusi dalam membantu penyelesaian permasalahan tersebut. Jelaskan peta jalan penelitian pengusul baik dari penelitian sebelumnya hingga rencana penelitian pada tahun mendatang dengan milestone yang jelas.

Pada bagian ini jelaskan pula mengenai kontribusi, tujuan dan manfaat penelitian yang diusulkan dalam membantu mengatasi permasalahan yang terkait dengan topik penelitian yang sesuai dengan skema yang diusulkan.

Pada bagian ini uraikan pula rekam jejak mitra perguruan tinggi luar negeri terkait bidang riset dan pengembangan yang sama dalam bidang climate change seperti energi baru terbarukan, biomaterial, material maju, carbon footprint, carbon credit, Life Cycle Assessment, sustainability, transisi energi, dan topik lain lainnya yang mendukung kerjasama Indonesia dengan negara lain dalam forum bilateral maupun multilateral.

## 2. Metode dan Desain Pelaksanaan Program (Maksimal 1000 kata)

### 2.1. Metode

Pada bagian ini jelaskan metode dan tahapan penelitian yang akan dilakukan. Metode penelitian dilengkapi dengan bagan alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan dicapai sebelumnya sesuai peta jalan penelitian dan rekam jejak tim pengusul dan mitra perguruan tinggi luar negeri serta apa yang akan dilakukan selama periode penelitian yang diusulkan. Metode harus menjelaskan secara utuh tahapan penelitian yang jelas, luaran, indikator capaian yang terukur. Uraikan pula detil luaran yang diusulkan termasuk spesifikasi teknis dan Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) yang telah dan akan dicapai dari rekacipta berupa purwarupa (Prototype).

### 2.2. Mekanisme Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Kerjasama

Uraikan mekanisme pelaksanaan program beserta aktivitas yang akan dilaksanakan. Jelaskan pembagian tugas dan peran dari masing-masing pengusul dan mitra perguruan tinggi luar negeri. Kontribusi mitra perguruan tinggi luar negeri dapat dijelaskan pada setiap aktivitas yang akan dilaksanakan bersama. Pada bagian ini jelaskan pula keberlanjutan kerjasama yang akan dilakukan antara PTPPV dengan mitra dalam bentuk tindak lanjut kegiatan baik yang terkait dengan penelitian dan pengembangan yang diusulkan maupun bentuk kerjasama lainnya terkait pendidikan.

Uraikan juga jenis komponen pembiayaan yang bersumber dari program dan mitra yang diperlukan dalam setiap aktivitas yang dapat ditampilkan dalam bentuk tabel.

### **2.3. Luaran, Manfaat, dan Dampak**

*Bagian ini memuat target luaran yang akan dihasilkan untuk menyelesaikan permasalahan sesuai dengan skema. Target luaran yang akan dihasilkan harus dijelaskan dengan detail antara lain rekacipta berupa purwarupa (Prototype) atau produk, publikasi pada jurnal internasional bereputasi atau kekayaan intelektual dan kontribusi pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PT minimal 2 IKU dari IKU 2, 3, 4, 5, dan 6.*

*Bagian ini juga menjelaskan manfaat dan dampak bagi signifikan dari luaran yang dihasilkan baik terhadap perguruan tinggi pengusul, mitra, dan masyarakat.*

### **3. Rencana Pengelolaan Program di Perguruan Tinggi (Maksimal 500 kata)**

*Pada bagian ini dijelaskan pengelolaan Program di tingkat perguruan tinggi yang mencakup organisasi/unit pengelola, mekanisme pengelolaan program dan penggunaan komponen biaya Pengelolaan Program, administrasi dan keuangan, pengadaan barang dan jasa, monev internal dan pengelolaan kerjasama dengan mitra serta koordinasi dengan unit/task force pengelola MBKM. Pada bagian ini juga perlu dijelaskan rencana keberlanjutan terhadap kerjasama dengan mitra pasca Program Dana Padanan.*

#### 4. Rencana Anggaran dan Jadwal Pelaksanaan

##### 4.1. Rencana Anggaran yang Diperlukan

Bagian ini memuat rencana anggaran global untuk setiap tahun usulan sesuai tabel di bawah. Pengusul yang diundang ke tahap VEKA diharuskan untuk melengkapi RAB rinci untuk tahun 2024 dengan menggunakan format baku yang telah disediakan (excel).

Komponen Pembiayaan	Besaran Dana dan Sumbernya Tahun 2024 (ribuan rupiah)			Besaran Dana dan Sumbernya Tahun 2025* (ribuan rupiah)			Besaran Dana dan Sumbernya Tahun 2026* (ribuan rupiah)		
	Mitra		PT	Mitra		PT	Mitra		PT
	Tunai	Natura		Tunai	Natura		Tunai	Natura	
A. Bahan Prototype/Bahan Habis Penelitian									
B. Survei									
C. Biaya Pengujian Produk									
D. Pendaftaran KI									
E. Biaya Perjalanan Dinas									
F. Biaya Produksi Skala Terbatas									
G. Pengelolaan Program Dana Padanan									
Jumlah									

\* Hanya bila mengusulkan tahun jamak

4.2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024								
Aktivitas	Bulan							
	Mei	Jun	Jul	Agu	...	...	...	Des
1. Aktivitas 1								
2. Aktivitas 2								
3. Aktivitas 3								
....								

5. Luaran Rekacipta dan IKU serta Target Capaian					
5.1. Luaran dan Target Capaian					
No.	Luaran (deskripsi/spesifikasi)	Target Capaian			Aktivitas Terkait
		Tahun*	Jumlah	Status	
1.					
2.					
3.					
....					
5.2. IKU dan Target Capaian (pilih IKU yang paling relevan)					
No.	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian			Aktivitas Terkait
		2024	2025*	2026*	
1.					
2.					
3.					
....					

\*) Diisi jika mengusulkan tahun jamak, deskripsi luaran-antara dan targetnya dibuat sesuai tahun usulan

### 6. Tim Pelaksana (Pengusul dan Mitra)

No.	Nama	Institusi (PT, Lembaga Penelitian, Mitra)	Posisi dalam Tim	Bidang Keahlian & Uraian Tugas
1.				
2.				
3.				
....				

### 7. Profil Tim Pengusul (Maksimal 3 Halaman)

*Pada bagian ini disampaikan deskripsi singkat mengenai kepakaran ketua dan anggota tim pengusul yang relevan dengan rekacipta yang diusulkan atau permasalahan yang akan diselesaikan. Jika pengusul pernah mendapatkan pendanaan dari Program Dana Padanan atau pendanaan penelitian dari Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi atau sumber pendanaan lain yang telah menghasilkan produk rekacipta dengan Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) minimal level 7, berikan deskripsi topik/judul rekacipta yang dihasilkan dan statusnya saat ini.*

*Rekam jejak unit kerja pengusul dalam menjalin kerjasama juga perlu disampaikan pada bagian ini. Biodata/CV peneliti dilampirkan menggunakan format terlampir. Sampaikan pula link-link dokumen portfolio tim pengusul (Sinta, Google, Scopus atau Orcid)*

### 8. Profil Mitra (Maksimal 2 Halaman)

*Bagian ini menjelaskan profil mitra (portfolio) yang relevan dengan rekacipta yang diusulkan sesuai dengan skema yang dipilih. Mitra PT/Lembaga Litbang mendeskripsikan identitas dan rekam jejak yang relevan dengan topik yang diusulkan.*

*Profil mitra dilampirkan menggunakan format terlampir.*

### 9. Surat Pernyataan Pimpinan PT untuk Menugaskan Unit Pengelola Program Dana Padanan serta Melakukan Proses Monitoring dan Evaluasi Internal

*Dapat berupa Surat Keputusan atau Surat Tugas*

### 10. Surat Pernyataan Ketua Tim Pengusul: Tidak Sedang Sekolah Lanjut, Tidak Akan Pindah Homebase ke Akademik, dan Tidak Sedang Mendapatkan Pendanaan Dari Sumber Lain untuk Judul Yang Diusulkan.

- *Ketua Tim Pengusul Wajib Membuat Seluruh Surat Pernyataan dan Menandatangani di atas meterai.*
- *Gunakan format yang telah disediakan*



### **11. Surat pernyataan/Lol/MoU/dokumen kerjasama lainnya bersama mitra PT/Lembaga Litbang**

- *Pengusul dan mitra PT/Lembaga Litbang Luar Negeri wajib membuat surat berbahasa inggris dan ditandatangani kedua belah pihak*
- *Dalam surat diharuskan mencantumkan aktivitas-aktivitas dan nilai kontribusi yang akan dilaksanakan sebagai kontribusi dana padanan baik natura maupun tunai.*

### **12. Rancangan Anggaran Biaya (RAB)**

*Mengikuti format RAB*

### **13. Lampiran-lampiran**

## Lampiran 2. Tautan Format Lampiran yang Dibutuhkan dalam Pengajuan Proposal

Berbagai format lampiran yang dibutuhkan dalam pengajuan proposal dapat diakses melalui link : <http://ringkas.kemdikbud.go.id/A3Tematik>



Panduan Teknis

**Program Kerjasama Pengembangan  
Produk Tematik (A3 Tematik)**

Tahun 2024



**Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi**

Gedung D Lantai 4

Jl. Raya Jend Sudirman Pintu I

Senayan, Jakarta Selatan 10270